

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA SASAK ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Oleh

Baiq Nur Khairunnisa Haqiqi, NIM 1811061033

Jurusan Pendidikan Dasar

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Ancaman kepunahan bahasa daerah di Indonesia menuntut adanya intervensi pendidikan sejak usia dini, karena pergeseran bahasa tidak hanya menghilangkan alat komunikasi, tetapi juga mengikis identitas budaya lokal. Observasi di KB AL-HAQIQI menunjukkan pembelajaran Bahasa Sasak masih bersifat konvensional dan monoton, sehingga minat belajar anak usia 4–5 tahun rendah. Kondisi ini diperparah oleh tidak tersedianya media pembelajaran yang interaktif dan relevan secara budaya, menciptakan sebuah kesenjangan kritis dalam praktik pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *busy book* Bahasa Sasak, dan (2) mengetahui tingkat kelayakan media tersebut berdasarkan validasi ahli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan, perancangan untuk menyusun konsep produk, pengembangan untuk mewujudkan prototipe, implementasi untuk uji kepraktisan oleh guru, dan evaluasi formatif untuk penyempurnaan. Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Produk divalidasi oleh tiga kelompok ahli, yaitu pakar Bahasa Sasak, ahli media, dan praktisi PAUD. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pengembangan telah berhasil menghasilkan produk *busy book* berisi 9 halaman aktivitas interaktif dengan tema budaya Sasak yang otentik. (2) Hasil uji kelayakan menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Skor rata-rata 5,0 (Sangat Baik) dari ahli materi menegaskan akurasi konten linguistik dan budaya. Skor 4,9 (Sangat Baik) dari ahli media mengonfirmasi keunggulan desain pedagogis dan interaktivitasnya. Skor 5,0 (Sangat Baik) dari praktisi membuktikan kelayakan implementatif produk di lingkungan kelas. Dengan demikian, media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai solusi inovatif yang berfungsi ganda: sebagai alat pedagogis untuk mengenalkan Bahasa Sasak dan sebagai instrumen pelestarian budaya sejak dini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Busy book*, Bahasa Sasak, Anak Usia Dini

DEVELOPMENT OF *BUSY BOOK* LEARNING MEDIA TO ENHANCE SASAK LANGUAGE SKILLS OF CHILDREN AGED 4–5 YEARS

By

Baiq Nur Khairunnisa Haqiqi

Student ID: 1811061033

Department of Basic Education

Early Childhood Teacher Education Study Program

Abstract

The threat of local language extinction in Indonesia demands early educational intervention, as language shift not only eliminates a communication tool but also erodes local cultural identity. Observations at KB AL-HAQIQI show that the learning process of the Sasak language remains conventional and monotonous, leading to low learning interest among children aged 4–5. This condition is exacerbated by the absence of interactive and culturally relevant learning media, creating a critical gap in educational practices. This study aims to (1) describe the development process of a Sasak language busy book, and (2) determine its feasibility level based on expert validation. This study employed a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, covering the stages of analysis to identify needs, design to create the product concept, development to realize the prototype, implementation for practicality testing by teachers, and formative evaluation for refinement. Qualitative and quantitative data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The product was validated by three expert groups: Sasak language experts, media experts, and early childhood education practitioners. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results show that (1) the development process has successfully produced a busy book product consisting of 9 pages of interactive activities with authentic Sasak cultural themes. (2) The feasibility test results indicate a very high level of validity. An average score of 5.0 (Very Good) from the material expert confirms the accuracy of the linguistic and cultural content. A score of 4.9 (Very Good) from the media expert affirms its excellent pedagogical and interactive design. A score of 5.0 (Very Good) from practitioners proves its implementative feasibility in a classroom setting. Thus, the developed busy book learning medium is declared highly feasible to be used as an innovative solution with a dual function: as a pedagogical tool for introducing the Sasak language and as an instrument for cultural preservation from an early age.

Keywords: Learning Media, Busy book, Sasak Language, Early Childhood